

**PENERAPAN STRATEGI COLLABORATIVE LEARNING
PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS VII DI SMP IT ULIL ALBAB BATAM
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**STRATEGY IMPLEMENTATION OF COLLABORATIVE LEARNING
ON THE SUBJECT IN THE INTEGRATED IPS
IMPROVING STUDENT LEARNING MOTIVATION
CLASS VII SMP IT IN BATAM ULIL albab
LESSON YEAR 2015/2016**

Desma Yulia, Devi Liana Sari

Pendidikan Sejarah, universitas Riau kepulauan, Batam

desmayulia48@gmail.com

Abstract

Teacher-centered learning less than optimal impact on the lack of student motivation. In addition, students are also difficult to understand the learning material of teaching materials that have been provided so that students become less enthusiastic in receiving lessons. This study aims to reveal the students' motivation on IPS Terpadu subjects through Collaborative Learning strategy and to know the of the differences in students' motivation Experimental Class and Control Class in junior IT UlilAlbab Batam. This research is a quantitative research with Quasi-Experimental Design approach. The subjects were students of class VIIa as a Class Experiment, totaling 32 students and Class VIIb as a Class control totaling 32 students. The sampling is using random sampel. Data obtained from the test results questionnaire were analyzed using the average difference test (T-Test). The results of this study indicate that there are significant differences on the students motivation in the Experimental Class and Control.

Kata kunci: Strategi Collaborative Learning, students motivation, social sciences.

Abstrak

Desma : Penerapan Strategi Collaborative Learning....

Berpusat pada guru belajar kurang dari dampak yang optimal pada kurangnya motivasi siswa. Selain itu, siswa juga sulit untuk memahami materi pembelajaran bahan ajar yang telah disediakan sehingga siswa menjadi kurang antusias dalam menerima pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan motivasi pada mata pelajaran IPS Terpadu melalui strategi Collaborative Learning dan untuk mengetahui perbedaan di siswa motivasi Kelas Eksperimental dan Control Class di SMP IT Ulil Albab Batam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Desain Quasi-Eksperimental. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIA sebagai Eksperimen Kelas, berjumlah 32 siswa dan kelas VIIB sebagai kontrol Kelas berjumlah 32 siswa. sampling menggunakan sampel. Data acak yang diperoleh dari hasil uji kuesioner yang dianalisis menggunakan uji perbedaan rata-rata (T-Test). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi siswa di Kelas Eksperimental dan Kontrol.

Kata kunci: Strategi Collaborative Learning, Motivasi Belajar, IPS Terpadu.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Keberhasilan dalam peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Pendidikan mempunyai andil yang besar dalam upaya mencerdaskan manusia dan dalam upaya mensukseskan pembangunan nasional.

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Ahmad D. Marimba dalam Hasbullah, 2012 : 3)

Begitu pentingnya pendidikan di Indonesia, membuat pemerintah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan perbaikan sarana dan prasaran, system dan pendekatan pembelajaran, perubahan kurikulum, teknik evaluasi dan pelaksanaan pendidikan menjadi lebih baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP IT Ulil Albab Batam , didapatkan informasi tentang pembelajran IPS Terpadu, diantaranya strategi pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi dan proses pembelajaran yang cenderung terpusat pada guru sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, akibatnya ketika proses belajar mengajar berlangsung kurangnya motivasi belajar siswa.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk memotivasi belajar siswa yaitu dengan menerapkan strategi *Collaborative Learning*, melalui strategi *Collaborative*

Learning siswa dapat berkomunikasi dengan teman sebangkunya maupun teman kelompok Collaborativenya dalam proses belajar didalam kelas.

Dapat disimpulkan bahwa strategi *Collaborative Learning* adalah proses belajar kelompok yang setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota. Dalam penelitian ini langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *Collaborative Learning* ada lima tahapan yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Para siswa dalam kelompok menetapkan tujuan belajar dan membagi tugas sendiri-sendiri.
2. Semua siswa dalam kelompok membaca, berdiskusi, dan menulis.
3. Kelompok Collaborative Learning bekerja secara bersinergi mengidentifikasi, mendemonstrasikan, meneliti, menganalisis, dan memformulasikan jawaban-jawaban tugas atau masalah dalam buku atau masalah yang ditemukan sendiri.
4. Setelah kelompok *Collaborative Learning* menyepakati hasil pemecahan masalah, masing-masing siswa menulis laporan sendiri-sendiri secara lengkap.
5. Guru menunjuk salah satu kelompok secara acak untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompok *Collaborative Learning* di depan kelas, siswa pada kelompok lain mengamati, mencermati, membandingkan hasil presentasi tersebut, dan menanggapi.
6. Masing-masing siswa dalam kelompok *Collaborative Learning* melakukan elaborasi, inferensi, dan revisi (bila diperlukan) terhadap laporan yang akan dikumpulkan.
7. Laporan masing-masing siswa terhadap tugas-tugas yang telah dikumpulkan, disusun perkelompok *Collaborative Learning*.
8. Laporan siswa dikoreksi, dikomentari, dinilai, dikembalikan pada pertemuan berikutnya, dan didiskusikan.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelompok siswa yang menerapkan strategi *Collaborative Learning* sedangkan kelas control menerapkan strategi yang secara biasa digunakan di kelas tersebut.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP IT Ulil Albab Batam. Sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dibutuhkan dua kelas sebagai kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penulis menggunakan teknik random sampling untuk memperoleh sampel sehingga didapat dua kelas VIIa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIb sebagai kelas control.

Instrument penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran yaitu dengan menggunakan skala likert kemudian diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisa data menggunakan teknik analisis data yaitu mencari *Mean* (rata-rata), Standar deviasi (SD), uji normalitas dan homogenitas, pengujian hipotesis penelitian dengan uji t_{hitung} .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini dengan penerapan strategi *Collaborative Learning* pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP IT Ulil Albab Batam Tahun Pelajaran 2015/2016. Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu penulis melakukan uji coba instrument untuk mendapatkan data validitas dan reliabilitas yang dilaksanakan di kelas VIIc sebagai kelas uji coba angket. Hasil uji coba instrument yang terdiri dari 50 item pernyataan menunjukkan hasil valid 35 item dan 15 item dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil tersebut maka instrument dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan analisis siswa kelas VII di SMP IT Ulil Albab Batam Tahun Pelajaran 2015/2016 memperlihatkan keadaan sampel yang homogeny dengan data yang didistribusikan normal dan memiliki varians yang tidak berbeda secara

signifikan. Keadaan ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan kedua sampel memiliki kemampuan belajar sama sehingga kelas VIIa sebagai kelas eksperimen dapat diberi perlakuan dengan menerapkan strategi *Collaborative Learning* sedangkan kelas VIIb sebagai kelas kontrol diberi perlakuan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan strategi ekspositori.

Penerapan strategi *Collaborative Learning* di kelas eksperimen memperlihatkan motivasi belajar yang dicapai dengan jumlah siswa 32 orang, rata-rata skor 133,90 dengan simpang baku 13,5631, sedangkan penerapan strategi ekspositori pada kelas kontrol memperlihatkan motivasi belajar yang dicapai dengan jumlah 32 orang, rata-rata hasil skor 128,81 dengan simpangan baku 10,8907. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan rata-rata yang sangat signifikan dan dilanjutkan dengan analisis data selanjutnya menunjukkan bahwa penerapan strategi *Collaborative Learning* memiliki pengaruh yang berarti terhadap motivasi belajar IPS terpadu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan maka ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, yaitu :

- 1) Setelah penerapan strategi *Collaborative Learning* pada Kelas Eksperimen didapat skor rata-rata motivasi belajar kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. Rata-rata skor motivasi belajar kelas eksperimen 133,90, sedangkan rata-rata skor motivasi belajar kelas kontrol 128,81.
- 2) Setelah penerapan strategi *Collaborative Learning* terdapat perbedaan rata-rata dari skor motivasi belajar pada kedua kelas dengan $t_{hitung} 1,8862$ dan $t_{tabel} 1,6698$ pada taraf signifikan 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar Kelas Eksperimen dengan menggunakan strategi *Collaborative Learning* memperoleh skor signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran di Kelas Kontrol dengan menggunakan strategi Ekspositori.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan :

- 1) Pendidik disarankan untuk dapat memilih, mengembangkan, dan menerapkan berbagai sumber belajar dan strategi pengajaran dalam upaya memudahkan penyampaian materi pada peserta didik dan mengurangi berbagai hambatan dalam pembelajaran.
- 2) Bagi pihak sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah sehingga peserta didik dapat menerima strategi pembelajaran yang baru.
- 3) Agar penggunaan strategi dalam pengajaran lebih efektif maka disarankan kepada lembaga pendidikan untuk mengadakan seminar-seminar mengenai strategi dan model pembelajaran kepada guru-guru sehingga menjadikan para guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- JSIT Indonesia. 2013. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Jakarta.
- M. Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Muhammad Rohman & Sofan Amri. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Khodijah Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

Setyosari Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.

Sutikno Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Listica.

Suprpto. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: PT. Buku Seru

Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta :Alfabeta.